

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam menemukan hasil dari penelitian ini, maka digunakan metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif. Dari kajian tentang definisi-definisi penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah¹. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis sehingga setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu.²

B. Lokasi Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitiannya ini lokasi yang akan peneliti lakukan yaitu dilaksanakan di Kabupaten Pangandaran.

C. Sasaran Penelitian

¹ J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2017). Hal 6

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, 34 f, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2012). Hal 2-3

Sasaran penelitian ini yaitu pemerintah dan juga tokoh masyarakat di Kabupaten Pangandaran, sebagai berikut :

1. Ibu Desi Apriani S.Si, beliau merupakan Kasubid Litbang (penelitian dan pengembangan) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pangandaran.
2. Bapak Cucu Kurniawan, S.IP.,M.Si, beliau merupakan Kepala Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pangandaran.
3. Bapak Risman Agung Santika, ST, beliau merupakan Kepala Seksi Pengendalian Ruang di Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Pangandaran.
4. Bapak keli sebagai masyarakat di wilayah Pangandaran.
5. Ibu Endang Nuraeni sebagai masyarakat di wilayah Pangandaran.

D. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini dalam pendekatannya menggunakan pendekatan penelitian studi kasus. Dimana dalam artiannya studi kasus ini merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dalam penelitian tersebut peneliti melakukan eksplorasi mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas terhadap satu atau beberapa orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas sehingga peneliti akan melakukan pengumpulan data secara detail dan

berkesinambungan dengan berbagai prosedur pengumpulan data³ Dalam kasus ini digunakan untuk meneliti PERDA nomor 10 tahun 2017 tentang pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) ini.

Pendekatan dalam ilmu politik ini menggunakan pendekatan legal formal atau kelembagaan Menurut Miriam Budiarjo pada masa berkembangnya pendekatan ini penelitian mengenai kekuasaan belum berkembang. Kita bisa mengacu pada penjelasan Apter terkait masalah ini. Dalam bukunya, *Introduction to Political Analysis*, Apter menjelaskan bahwa para penganut pendekatan kelembagaan ini mengasumsikan bahwa kekuasaan bersifat privat, dapat digunakan secara kooperatif untuk menguntungkan baik yang memerintah maupun yang diperintah dan peran pemerintah begitu penting adanya. Bisa kita asumsikan bahwa para teoritis kelembagaan hanya melihat kekuasaan dari sebuah kewenangan yang dimiliki oleh pemerintah sebagai lembaga tertinggi negara. Tidak berkembangnya penelitian tentang kekuasaan tersebut dengan demikian disebabkan lagi-lagi karena pendekatan ini terlalu deskriptif dalam menjelaskan politik yang sebatas pada kewenangan masing-masing baik pemerintah maupun lembaga politik.⁴

E. Teknik Pengambilan Sampel

³ “Manajemen Pelayanan Pendidikan dalam Meningkatkan Minat Masyarakat di MTsN dan SMPN 1 Tulungagung”, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6985/6/BAB%20III.pdf> (akses 8 Maret 2020)

⁴ Edbert Gani, Windy Christiani, *Pendekatan Kelembagaan dalam Ilmu Politik*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Hal 5

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik dengan pengambilannya suatu sampel sumberdata dengan adanya pertimbangan-pertimbangan yang dipikirkan dengan secara matang. Pertimbangannya tersebut, seperti seseorang tersebut yang bisa dikatakan orang yang berpengaruh atau bisa dibilang seseorang yang paling sangat tahu terhadap apa yang kita akan teliti sehingga dalam pelaksanaan penelitiannya ini pun adanya kemudahan dalam mencari objek ataupun situasi sosialnya yang dicari.⁵

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif diantaranya sebagai berikut:

1. Wawancara

Esterberg (2002) mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2018). Hal 219

harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. ⁶

2. Observasi

Nasution (1988) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat di observasi dengan jelas. ⁷

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dengan cara kita langsung survei ke lokasi yang kita teliti dan disana kita mengambil objek-objek tertentu yang ada, teknik ini lebih mengarah ke bukti yang konkret dimana dengan ada dokumentasi ini bisa memperkuat hasil penelitian ini. Jadi tidak hanya menggunakan wawancara saja tanpa adanya bukti yang nyata atau konkret.

G. Sumber Data

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2018). Hal 231

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2018). Hal 226

Sumber data penelitian kualitatif ini tidak sekedar manusia dengan menyampaikan pendapat secara lisan, tetapi dapat pula dari sumber tulisan yang diinterpretasikan seperti foto, film, dokumen, arsip, naskah. (Nawawi, Hadari 2016:51). Dalam jenis data ini anantara lain sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer ini diperoleh dengan melakukan wawancara secara langsung dan juga observasi ke lokasi yang akan kita teliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh dengan cara mencari bentuk data-data berupa arsip atau dokumen yang akan diteliti.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pencarian data-data informasi dan juga sumber-sumber yang akan peneliti lakukan atau yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan memilih hal-hal yang pokok atau memfokuskan penelitian ke hal-hal yang dianggap penting dan membuang yang tidak diperlukan, setiap peneliti akan dipandu dengan tujuan yang akan dicapainya masing-masing.

3. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan proses setelah data yang sudah di reduksi langsung dibuat penyajian data, dalam penelitian kualitatif ini penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, matriks dan sejenisnya yang lain.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini memperhatikanya sebuah hasil dari observasi, wawancara dan juga dokumentasi yang telah diperoleh yang berbentuk sebuah data awalan yang memang belum jadi ataupun belum bisa digunakan dalam sebuah analisis tetapi setelah data tersebut sudah ada siap direduksi dan disajikan

I. Validitas Data

Teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi data yang secara dipahami sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu⁸ terdapat beberapa triangulasi tetapi disini penulis menggunakan :

1. Triangulasi Sumber

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2018). Hal 273

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber-sumber. Dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data harus mencari dan mengumpulkan sumber-sumber data yang dianalisis setelah data-data terkumpul akan menghasilkan suatu kesimpulan.

dalam menguji validitas data sebuah penelitian ini, menggunakan teknik triangulasi sumber. Penelitian ini dapat ditempuh dengan cara:

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan dengan apa yang dikatakan pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang memiliki latar belakang yang berlainan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu hasil dokumen yang berlainan.